



# **TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN**  
[www.litbang.pertanian.go.id](http://www.litbang.pertanian.go.id)





## Padi Varietas Inpari 11 *Inpari 11 Rice Variety*

Inventor : Aan A. Daradjat, Bambang S., Nafisah, Cucu G.  
Trias S., M. Yamin S., Bachaki, Riny S. K., Suprihanto,  
Tri Hadi W., Anggiani N.,  
Rina D. A. A. Kamandalu, Akmal, Ali Imron, dan Zairin  
Balai Besar Penelitian Tanaman Padi  
Indonesian Center For Rice Research

Status Perlindungan HKI :

Pendaftaran Varietas No. 108/PVHP/2011

IPR Protection Status :

Variety Registration No. 108/PVHP/2011

Varietas Inpari 11 merupakan hasil persilangan antara varietas Cisadane dengan galur IR54742-1-19-11-8. Varietas Cisadane umumnya disukai oleh banyak konsumen karena rasanya yang relatif enak.

Inpari 11 berumur sangat genjah, 108 hari, mewarisi sifat tetuanya Cisadane, dan mampu berproduksi 8,8 ton GKG per hektar. Tinggi tanaman 106 cm dan jumlah anakan produktif rata-rata 18 batang per rumpun. Tekstur nasi pulen, beras varietas Inpari 11 berkadar amilosa 21,35%.

Keunggulan lainnya dari varietas unggul ini adalah tahan penyakit blas ras 133 dan tahan penyakit hawar daun bakteri strain III. Berdasarkan umurnya yang sangat genjah dan potensi hasilnya yang tinggi, pengembangan varietas unggul ini berperan penting dalam mendukung program peningkatan produksi beras nasional.

*The Inpari 11 variety is derived from crossing between Cisadane variety and IR54742-1-19-11-8 line. Cisadane variety is generally preferred by many consumers because its taste is good.*

*This variety matures early, about 108 days after planting and could yield 8.8 tons of dry grain per hectare. In average it has 18 productive tillers per hill and plant height of 106 cm. The rice texture is soft with amylose content 21.4 %.*

*Another important trait of this variety is its resistance to blast race 133 and resistance to bacterial leaf blight strain III.*